

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mengejar sebuah target laba merupakan sesuatu hal yang sangat penting bagi manajemen dan perusahaan. Target laba dibuat agar keseluruhan dari perusahaan baik bagian manajemen maupun karyawan mempunyai satu *goal* untuk mengejar target laba tersebut. Hal ini mempengaruhi seluruh bagian di perusahaan untuk melakukan hal yang maximal untuk mengejar target tersebut

Untuk mencapai sebuah target laba, ada beberapa cara alternatif yang bisa dilakukan oleh perusahaan salah satunya adalah dengan melakukan manajemen laba. Menurut Herawati (2017), manajemen laba adalah sebuah cara yang dilakukan oleh manajemen untuk mengintervensi laporan keuangan untuk mencapai target laba.

Diluar itu, untuk mencapai sebuah target laba, perusahaan juga harus mempunyai laporan keuangan yang baik. Salah satu cara untuk mengetahui apakah laporan keuangan sudah baik atau belum adalah dengan cara mengaudit laporan keuangan terserbut. Salah satu caranya adalah dengan menggunakan jasa auditor yang telah disediakan dari berbagai kap. Menurut Guthrie & Parke (2012) auditor adalah seseorang yang melakukan proses memperoleh dan mengevaluasi bukti dari sebuah laporan keuangan dan melaporkan kepada pemakainya, jasa tersebut juga bisa disebut sebagai *auditing service*.

Peranan auditor di dalam penelitian ini adalah untuk mengaudit laporan keuangan yang telah dikeluarkan perusahaan untuk mendeteksi apakah ada kegiatan manajemen laba yang dilakukan atau tidak yang dilakukan manajemen. Menurut Herusetya (2012), untuk mendeteksi adanya manajemen laba, kualitas audit adalah sebuah hal yang cukup penting karena kualitas audit berpengaruh terhadap pendeteksian manajemen laba. Kualitas audit dapat diukur dan dilihat dengan cara melihat jam kerja atau beban kerja yang dirasakan oleh auditor yang juga disebut sebagai *workload*.

Menurut Persellin et al. (2014), *audit workload* adalah sebuah beban kerja atau stress yang dirasakan oleh auditor maupun KAP di dalam aktivitas melakukan pekerjaannya yaitu audit. Beban kerja yang dimaksud adalah seperti dalam periode tertentu, seberapa banyak klien yang berhasil ditangani oleh auditor maupun KAP yang bersangkutan (López & Peters, 2011).

Di dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian mengenai bagaimana pengaruh kesibukan partner (*workload*) terhadap kecenderungan memenuhi target laba. Penelitian ini didasari pada penelitian yang telah dilakukan oleh Kurniawansyah (2016) yang menemukan bahwa terdapat hubungan positif antara *audit workload* dengan manajemen laba yang secara otomatis akan berdampak positif terhadap target laba. Hubungan positif ini terjadi jika tingkat *audit workload* yang tinggi dapat menyebabkan tingkat terjadinya manajemen laba meningkat dikarenakan semakin tinggi *workload* maka tingkat untuk mendeteksi adanya manajemen laba akan semakin rendah

Selain peneliti diatas, terdapat juga peneliti terdahulu yang telah meneliti tentang hubungan antara *audit workload* dan target laba. Menurut peneliti sebelumnya yaitu Safriliana & Rahani (2019) mengatakan hal yang berlawanan dari peneliti sebelumnya yaitu terdapat hubungan yang negatif diantara *audit workload* dengan manajemen laba dikarenakan tingkat dari *audit workload* berpengaruh terhadap tingkat pendeteksian manajemen laba yang juga akan berpengaruh ke kecenderungan memenuhi target laba. Sampai saat ini memang manajemen laba masih menjadi suatu hal yang cukup sering dilakukan di dalam perusahaan guna mencapai target laba yang diinginkan. Manajemen laba pada saat ini telah dijadikan sebagai strategi utama perusahaan jika target laba tidak tercapai (Burgstahler & Dichev, 1997).

Mengukur target laba juga bisa diukur melalui kualitas audit yang didasarkan pada tingkat manajemen laba. Menurut Mustika & Latrini (2018) menyatakan bahwa semakin rendahnya kualitas audit maka tingkat manajemen laba akan semakin tinggi dikarenakan kemungkinan tidak terdeteksinya manajemen laba cukup tinggi jika kualitas audit yang buruk dan menurut Setiawan & Fitriany (2011), tingkat *workload* yang terlalu tinggi dapat menyebabkan memburuknya tingkat kualitas audit.

Penelitian ini juga dilakukan untuk memberikan kontribusi kepada penelitian akuntansi di Indonesia. Penelitian ini juga belum banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti di Indonesia. Disini penulis ingin memberikan keterkaitan antara *workload partner* dan *workload KAP* terhadap kecenderungan memenuhi target laba.

Dari uraian diatas dan terkait topik-topik yang telah diteliti oleh para peneliti sebelumnya berkaitan dengan *workload*, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH *WORKLOAD* PARTNER DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERHADAP KECENDERUNGAN MEMENUHI TARGET LABA” pada perusahaan publik di bidang industrial di negara Malaysia yang terdaftar di *Standard and Poor’s* (SNP) pada periode 2016-2019. Penelitian ini menggunakan data perusahaan di negara Malaysia dikarenakan alasan pribadi dari penulis ingin meneliti negara lain selain Indonesia yang konteksnya masih berada di dalam negara ASEAN dan penelitian ini juga merupakan bagian dari riset negara ASEAN yang dilakukan oleh kepala bimbingan yaitu, Dr. Antonius Herusetya, M.M., Ak., CA.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan pada latar belakang, peneliti ingin menguji adanya pengaruh kesibukan partner terhadap target laba. Maka dari itu, rumusan masalah di dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah *workload partner* memengaruhi kecenderungan untuk memenuhi target laba
2. Apakah *workload KAP* memengaruhi kecenderungan untuk memenuhi target laba?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah diatas, dengan begitu penelitian ini mempunyai dua tujuan yaitu :

1. Memberikan bukti empiris sehubungan dengan pengaruh *workload partner* terhadap target laba
2. Memberikan bukti empiris sehubungan dengan pengaruh *workload KAP* terhadap target laba

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi perusahaan dan KAP

Peneliti berharap bahwa kedepannya penelitian ini bisa memberikan kesadaran tentang beban kerja yang dirasakan oleh auditor dan harus lebih diperhatikan

2. Bagi akademisi di bidang akuntansi

Peneliti berharap hasil dari penelitian ini bisa menambah wawasan dan bisa menjadi bahan untuk kajian penelitian di masa depan khususnya yang berkaitan dengan topik

3. Bagi pembaca dan peneliti selanjutnya

Peneliti berharap hasil penelitian ini bisa menambah wawasan dan ilmu khususnya di bidang akuntansi dan bisa menjadi bahan pertimbangan atau referensi untuk penelitian selanjutnya.

4. Bagi penulis

Penelitian ini merupakan tugas akhir perkuliahan dan sebagai sarana untuk

meningkatkan kemampuan meneliti suatu masalah kedepannya.

1.5 Batasan Masalah

Terdapat beberapa batasan masalah yang ditemui oleh peneliti dalam penelitian ini :

1. Peneliti juga membatasi pemilihan data sampel yang diteliti. Peneliti menggunakan sampel perusahaan yang hanya berada di negara Malaysia dan perusahaan yang bergerak di bidang industry dan hanya mengambil sampel dari tahun 2016 sampai 2020.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Bab Pendahuluan berisikan uraian dari latar belakang, masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini berisi beberapa teori dan referensi yang menjadi landasan dalam mendukung studi penelitian ini, diantaranya adalah kinerja keuangan, profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, kualitas audit, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang metode penelitian yang digunakan dan di dalamnya termasuk jumlah populasi dan sampel yang diteliti dan juga dimana peneliti mengambil sampel tersebut dan teknik yang dipakai untuk menganalisa data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas hasil penelitian dari mulai hasil uji *overall test*, *goodness of fit test*, uji analisa korelasi, uji regresi logistik dan pembahasan yang menjelaskan mengenai penelitian yang dilakukan

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan simpulan, implikasi hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya.